

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dan pembahasan pada bab III mengenai peran guru terhadap pembentukan sistem belajar kelompok terhadap siswa kelas IV SD Negeri Siraman III. maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Peran guru dalam pembentukan sistem belajar kelompok terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Siraman III dianggap tinggi, yaitu skor diantara 51 – 75 yang berarti tinggi.
2. Peran guru dalam pembentukan sistem belajar kelompok sangatlah kompleks, dan banyak cara atau metode dalam memotivasi siswa untuk belajar, diantaranya adalah:
 - a. Menjelaskan tujuan belajar ke peserta
 - b. Memberikan hadiah untuk siswa yang berprestasi atau siswa yang mempunyai nilai tertinggi.
 - c. Guru memberikan pujian
 - d. Hukuman
 - e. Membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar
 - f. Saingan atau kompetisi
 - g. Membentuk kebiasaan belajar yang baik
3. Perubahan siswa kelas IV SD Negeri Siraman III setelah termotivasi adalah

siswa termotivasi menumbuhkan minat belajar, mempunyai keinginan dan semangat untuk melaksanakan kegiatan belajar, dan juga akan meningkatkan prestasi belajar siswa

4. Faktor penghambat dalam pembentukan sistem belajar kelompok terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri Siraman III adalah ketidaksiapan guru dan siswa dalam menerapkan siswa belajar kelompok, karena selama ini guru terbiasa memberikan materi di kelas, siswa yang belum mampu bekerja sama dalam suatu sistem belajar kelompok, siswa tidak senang apabila disuruh bekerja sama dengan yang lain, dan menuntut kelengkapan sekolah dalam fasilitas.
5. Faktor pendorong dalam pembentukan sistem belajar kelompok terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri Siraman III adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk menggunakan keterampilan bertanya dan membahas suatu masalah, mengembangkan bakat kepemimpinan yang meningkatkan keterampilan berdiskusi, memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan rasa menghargai dan menghormati pendapat orang lain, dan siswa lebih aktif dalam diskusi.

B. Saran-Saran

Setelah adanya penelitian, penulis jelas mendapatkan informasi dan data yang telah penulis dapatkan maka peran guru dalam pembentukan sistem belajar

kelompok terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD Siraman III harus

1. Hendaknya para guru selalu memberi motivasi terhadap anak dalam pembentukan sistem belajar kelompok.
2. Guru harus mempunyai banyak pengetahuan tentang metode pembelajaran, sekaligus mengetahui metode mana yang pas ketika sedang mengajarkan suatu pelajaran dalam belajar kelompok.
3. Membuat kebiasaan yang baik kepada siswa untuk belajar kelompok akan menunjang prestasi belajar dan memacu siswa untuk terus tergerak dalam meraih nilai.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Dan tak lupa kepada yang terhormat Bapak Drs. Dwi Santosa, AB. M.Pd sebagai dosen pembimbing, di mana beliau dengan ikhlas, sabar dan bermurah hati telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis haturkan rasa terima kasih yang tak terhingga.

Semoga Allah SWT membalasnya dengan berlipat ganda. Penulis sadar bahwa skripsi ini merupakan hasil yang maksimal dari kemampuan penulis namun masih terdapat kekurangan dan kesalahan, sebab keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, segala saran-saran dan kritik yang sifatnya membangun senantiasa terbuka guna penyempurnaan selanjutnya. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penyusun, keluarga, masyarakat, agama, Negara dan akhirnya